ABSTRAK

Nur Habinson. NIM. 114512114091 Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Direct Instruction (DI) Dengan Media Audiovisual Siswa Kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Kec. Nagajuang Kab. Mandailing Natal T.P. 2017/2018.

Berdasarkan observasi dan refleksi peneliti di kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Nagajuang ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran IPA yaitu keterampilan guru belum optimal dalam melakukan inovasi pembelajaran, keaktifan siswa rendah, dan hasil belajar mencapai ketuntasan klasikal 46%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Bagaimanakah cara penerapan model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Nagajuang ?" Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui Model *Direct Instruction (DI)* dengan media *Audiovisual* pada siswa kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Nagajuang.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan 24 siswa kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Nagajuang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan nontes berupa observasi, catatan lapangan, angket, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa. Teknik analisis data terdiri atas analisis data kualitatif, dan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui keterampilan guru pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 28 dengan kategori baik, pada siklus II pertemuan 2 mendapat skor 31 dengan kategori sangat baik, pada siklus II pertemuan 1 memperoleh skor 32 dengan kategori sangat baik, meningkat pada siklus II pertemuan 2 dengan skor 35 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 19,97 dengan kategori baik, pada siklus I pertemuan 2 mendapat skor 21,39 dengan kategori baik, pada siklus II pertemuan 1 memperoleh skor 23,13 dengan kategori baik, meningkat menjadi 24 pada siklus II pertemuan 2 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 mengalami ketuntasan klasikal sebesar 54%, siklus I pertemuan 2 mengalami ketuntasan klasikal sebesar 74%, siklus II pertemuan 1 mengalami ketuntasan 78% dan mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 87%..

Simpulan dalam penelitian ini adalah melalui model *Direct Instruction* dengan media Audiovisual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 056 Aek Nauli Nagajuang. Saran bagi guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran lainnya.

Kata Kunci: Audiovisual; IPA; Kualitas; Direct Instruction